

4. ANALISIS DATA

Pada penelitian ini, akan melihat bagaimana kenyamanan pengunjung pada Djajan Kopi, Moeng Kopi, Blackburn Coffee, Grandfather Coffeeshop, dan Carpentier Kitchen terhadap interior bergaya *vintage* yang ada pada kelima kafe tersebut. Hal yang dibahas merupakan hasil kuisioner dan observasi yang dilakukan kepada pengunjung kafe tersebut. Data kuisioner akan dianalisis berdasarkan studi literatur dan hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini pada bulan Maret 2022 hingga Awal Mei 2022.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan metode campuran, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian secara kualitatif yang dilakukan yaitu dengan studi literatur, observasi dan wawancara akan dianalisis terhadap penelitian secara kuantitatif yang dilakukan berdasarkan hasil kuisioner yang diberikan kepada pengunjung melalui aplikasi jamovi. Tolak ukur dalam penelitian ini yaitu kenyamanan pengunjung pada Djajan Kopi, Moeng Kopi, Blackburn Coffee, Grandfather Coffeeshop, dan Carpentier Kitchen terhadap interior bergaya *vintage*, dimana yang dijadikan tolak ukur yaitu mengenai kenyamanan terhadap elemen utama interior (lantai, dinding, plafon), bentuk ruangan (posisi pintu masuk, kasir, toilet, sekat dalam ruang), penataan dan peletakkan dekorasi, penataan dan peletakkan perabot, material perabot (kayu unfinished, metal, kaca, dan lainnya), pencahayaan, penghawaan, dan informasi (simbol, tanda, petunjuk) yang digunakan pada kafe tersebut.

4.1 Temuan dan Analisis Data

Analisis data terhadap pengunjung dilakukan melalui kuisioner, dimana kuisioner dibuat dengan metode skala likert untuk memudahkan proses perhitungan hasil. Skala likert merupakan skala berupa riset atau survei yang dilakukan untuk membentuk sebuah hasil yang mempresentasikan individu, biasanya berupa skor atau jumlah dari pertanyaan yang digunakan. (Maryuliana, et al. 2). Skala likert yang digunakan menyediakan 5 skala yang dibutuhkan sebagai hasil dalam penelitian, yaitu sangat setuju, setuju, netral, kurang setuju, dan tidak setuju. Untuk kebutuhan analisis data melalui aplikasi jamovi, skala likert yang digunakan tersebut diberi nilai sebagai berikut:

1. Sangat Setuju diberi nilai 5
2. Setuju diberi nilai 4
3. Netral diberi nilai 3

4. Kurang Setuju diberi nilai 2
5. Tidak Setuju diberi nilai 1

Analisis data terhadap pengunjung Djajan Kopi, Moeng Kopi, Blackburn Coffee, Grandfather Coffeeshop, dan Carpentier Kitchen dilakukan secara berbeda terhadap masing-masing kafe dengan teknik pengumpulan data yang sama. Pengumpulan data secara observasi dilakukan selama 3 hari dengan waktu $\pm$ 2-3 jam pada masing-masing kafe di bulan Maret 2022. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara *onsite* dan *online* terhadap masing-masing kafe. Selain secara *onsite*, penyebaran kuisioner juga dilakukan secara *online* dengan bantuan media sosial. Perolehan hasil kuisioner sebanyak 50 orang pada masing-masing kafe kemudian dioleh menggunakan aplikasi jamovi untuk mendapatkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas yang valid sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis secara deskriptif.

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan berikut ini menggunakan aplikasi Jamovi versi 2.2.5.0. Langkah pertama yang dilakukan setelah membuka aplikasi Jamovi yaitu memasukkan data yang berasal dari *google form* berupa *excel*. Selanjutnya ketika data telah masuk, hasil yang telah di dapatkan diganti dengan angka sesuai nilai yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu sangat setuju diberi nilai 5, setuju diberi nilai 4, netral diberi nilai 3, kurang setuju diberi nilai 3, dan tidak setuju diberi nilai 1. Kemudian pada bagian judul tabel, di klik sebanyak 2 kali dan pada bagian *measure type* dipastikan memilih *continuous*, pada bagian *data type* memilih *integer*. Selanjutnya, di sebelah tabel paling akhir, tambahkan satu tabel lagi yang berisi tabel rata-rata dari setiap baris. Selanjutnya, pada bagian atas aplikasi, pilih *analyses* lalu *regression* dan *correlation matrix*. Pada sisi kiri yang terdapat 2 kotak, pindahkan seluruh data yang berada pada kotak kiri ke kotak kanan. Lalu pada bagian *additional options* bawah kotak, pilih *report significance* dan *flag significance correlations*. Selanjutnya, hasil yang sudah di dapatkan di kotak kanan besar pada sisi kanan bagian rata-rata (paling bawah) dimasukkan ke tabel r Hitung dibawah ini lalu dibandingkan dengan r Tabel yang ada.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Djajan Kopi

No.	Pernyataan Pengunjung	r Hitung	r Tabel signifikasi 5% (n 50 = 0.279)	Kesimpulan (Valid/Tidak)
1.	Material elemen utama interior (Lantai, Dinding, Plafon) yang digunakan	0.793	0.279	Valid
2.	Bentuk ruangan (posisi pintu masuk, kasir, toilet, sekat dalam ruang)	0.852	0.279	Valid
3.	Penataan dan peletakkan dekorasi	0.776	0.279	Valid
4.	Penataan dan peletakkan perabot	0.828	0.279	Valid
5.	Material perabot (kayu unfinished, metal, kaca, dll)	0.860	0.279	Valid
6.	Pencahayaan	0.604	0.279	Valid
7.	Penghawaan	0.801	0.279	Valid
8.	Informasi (simbol, tanda, petunjuk)	0.610	0.279	Valid
9.	Secara keseluruhan	0.857	0.279	Valid

Sumber : Olahan Pribadi dari Aplikasi Jamovi

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Moeng Kopi

No.	Pernyataan Pengunjung	r Hitung	r Tabel signifikasi 5% (n 50 = 0.279)	Kesimpulan (Valid/Tidak)
1.	Material elemen utama interior (Lantai, Dinding, Plafon) yang digunakan	0.856	0.279	Valid

2.	Bentuk ruangan (posisi pintu masuk, kasir, toilet, sekat dalam ruang)	0.825	0.279	Valid
3.	Penataan dan peletakkan dekorasi	0.772	0.279	Valid
4.	Penataan dan peletakkan perabot	0.816	0.279	Valid
5.	Material perabot (kayu unfinished, metal, kaca, dll)	0.779	0.279	Valid
6.	Pencahayaan	0.830	0.279	Valid
7.	Penghawaan	0.816	0.279	Valid
8.	Informasi (simbol, tanda, petunjuk)	0.770	0.279	Valid
9.	Secara keseluruhan	0.487	0.279	Valid

Sumber : Olahan Pribadi dari Aplikasi Jamovi

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Blackbarn Coffee

No.	Pernyataan Pengunjung	r Hitung	r Tabel signifikasi 5% (n 50 = 0.279)	Kesimpulan (Valid/Tidak)
1.	Material elemen utama interior (Lantai, Dinding, Plafon) yang digunakan	0.832	0.279	Valid
2.	Bentuk ruangan (posisi pintu masuk, kasir, toilet, sekat dalam ruang)	0.869	0.279	Valid
3.	Penataan dan peletakkan dekorasi	0.821	0.279	Valid
4.	Penataan dan peletakkan perabot	0.841	0.279	Valid

5.	Material perabot (kayu unfinished, metal, kaca, dll)	0.645	0.279	Valid
6.	Pencahayaan	0.670	0.279	Valid
7.	Penghawaan	0.736	0.279	Valid
8.	Informasi (simbol, tanda, petunjuk)	0.775	0.279	Valid
9.	Secara keseluruhan	0.833	0.279	Valid

Sumber : Olahan Pribadi dari Aplikasi Jamovi

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Grandfather Coffeeshop

No.	Pernyataan Pengunjung	r Hitung	r Tabel signifikasi 5% (n 50 = 0.279)	Kesimpulan (Valid/Tidak)
1.	Material elemen utama interior (Lantai, Dinding, Plafon) yang digunakan	0.815	0.279	Valid
2.	Bentuk ruangan (posisi pintu masuk, kasir, toilet, sekat dalam ruang)	0.806	0.279	Valid
3.	Penataan dan peletakkan dekorasi	0.839	0.279	Valid
4.	Penataan dan peletakkan perabot	0.855	0.279	Valid
5.	Material perabot (kayu unfinished, metal, kaca, dll)	0.867	0.279	Valid
6.	Pencahayaan	0.875	0.279	Valid
7.	Penghawaan	0.864	0.279	Valid
8.	Informasi (simbol, tanda, petunjuk)	0.844	0.279	Valid
9.	Secara keseluruhan	0.848	0.279	Valid

Sumber : Olahan Pribadi dari Aplikasi Jamovi

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Carpentier Kitchen

No.	Pernyataan Pengunjung	r Hitung	r Tabel signifikasi 5% (n 50 = 0.279)	Kesimpulan (Valid/Tidak)
1.	Material elemen utama interior (Lantai, Dinding, Plafon) yang digunakan	0.855	0.279	Valid
2.	Bentuk ruangan (posisi pintu masuk, kasir, toilet, sekat dalam ruang)	0.801	0.279	Valid
3.	Penataan dan peletakkan dekorasi	0.856	0.279	Valid
4.	Penataan dan peletakkan perabot	0.838	0.279	Valid
5.	Material perabot (kayu unfinished, metal, kaca, dll)	0.803	0.279	Valid
6.	Pencahayaan	0.856	0.279	Valid
7.	Penghawaan	0.743	0.279	Valid
8.	Informasi (simbol, tanda, petunjuk)	0.797	0.279	Valid
9.	Secara keseluruhan	0.856	0.279	Valid

Sumber : Olahan Pribadi dari Aplikasi Jamovi

Data diatas merupakan hasil dari uji validitas terhadap Djajan Kopi, Moeng Kopi, Blackbarn Coffee, Grandfather Coffeeshop, dan Carpentier Kitchen. Pengujian data tersebut dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan persyaratan nilai r hitung > r tabel, dimana r tabel = 0.279 merupakan data mutlak berdasarkan jumlah responden sebanyak 50 orang dengan signifikasi 5%. Berdasarkan hasil yang didapat pada r hitung yang pada semua data dinyatakan lebih dari 0.279, maka seluruh pertanyaan kuisioner yang diberikan pada masing-masing kafe dikatakan valid.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan berikut ini menggunakan aplikasi Jamovi versi 2.2.5.0. Langkah pertama yang dilakukan setelah membuka aplikasi Jamovi yaitu memasukkan data yang berasal dari *google form* berupa *excel*. Selanjutnya ketika data telah masuk, hasil yang telah di dapatkan diganti dengan angka sesuai nilai yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu sangat setuju diberi nilai 5, setuju diberi nilai 4, netral diberi nilai 3, kurang setuju diberi nilai 3, dan tidak setuju diberi nilai 1. Kemudian pada bagian judul tabel, di klik sebanyak 2 kali dan pada bagian *measure type* dipastikan memilih *continuous*, pada bagian *data type* memilih *integer*. Selanjutnya, di sebelah tabel paling akhir, tambahkan satu tabel lagi yang berisi tabel rata-rata dari setiap baris. Selanjutnya, pada bagian atas aplikasi, pilih *analyses* lalu *factor* dan *reliability analysis*. Pada sisi kiri yang terdapat 2 kotak, pindahkan seluruh data yang berada pada kotak kiri ke kotak kanan. Lalu pilih semua bagian *scale statistics* dan pada bagian item statistics pilih bagian *Cronbach's α* . Selanjutnya, hasil yang sudah di dapatkan di kotak kanan besar pada sisi kanan bagian *Cronbach's α* dimasukkan ke tabel dan dibandingkan dengan ketentuan mutlak *Cronbach's α* .

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Djajan Kopi

No.	Pernyataan Pengunjung	Cronbach's α (> 0.7)	Kesimpulan
1.	Kenyamanan Pengunjung Kafe	0.915	Reliabel

Sumber : Olahan Pribadi dari Aplikasi Jamovi

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Moeng Kopi

No.	Pernyataan Pengunjung	Cronbach's α (> 0.7)	Kesimpulan
1.	Kenyamanan Pengunjung Kafe	0.916	Reliabel

Sumber : Olahan Pribadi dari Aplikasi Jamovi

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Blackbarn Coffee

No.	Pernyataan Pengunjung	Cronbach's α (> 0.7)	Kesimpulan
1.	Kenyamanan Pengunjung Kafe	0.917	Reliabel

Sumber : Olahan Pribadi dari Aplikasi Jamovi

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Grandfather Coffeeshop

No.	Pernyataan Pengunjung	Cronbach's α (> 0.7)	Kesimpulan
1.	Kenyamanan Pengunjung Kafe	0.950	Reliabel

Sumber : Olahan Pribadi dari Aplikasi Jamovi

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Carpentier Kitchen

No.	Pernyataan Pengunjung	Cronbach's α (> 0.7)	Kesimpulan
1.	Kenyamanan Pengunjung Kafe	0.937	Reliabel

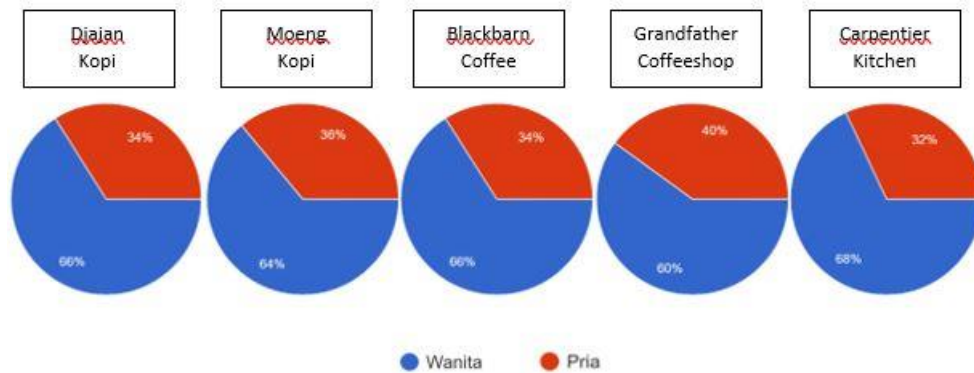
Sumber : Olahan Pribadi dari Aplikasi Jamovi

Data diatas merupakan hasil dari uji reabilitas terhadap Djajan Kopi, Moeng Kopi, Blackbarn Coffee, Grandfather Coffeeshop, dan Carpentier Kitchen. Uji reabilitas didasarkan pada variabel independen dalam penelitian ini yaitu kenyamanan pegunjung kafe terhadap interior kafe bergaya *vintage*. Pengujian data tersebut dapat dikatakan reliabel apabila sesuai dengan persyaratan *Cronbach's $\alpha > 0.7$* . Berdasarkan hasil yang didapat diatas yaitu *Cronbach's α* yang memiliki nilai lebih dari 0.7, maka pertanyaan kuisioner yang diberikan pada masing-masing kafe dikatakan reliabel.

4.1.3 Perbandingan Analisis Pengunjung

Berikut merupakan hasil pengumpulan data pengunjung berdasarkan hasil kuisioner dengan jumlah responden pada Djajan Kopi, Moeng Kopi, Blackbarn Coffee, Grandfather Coffeeshop, dan Carpentier Kitchen sebanyak 50 orang.

1. Jenis kelamin

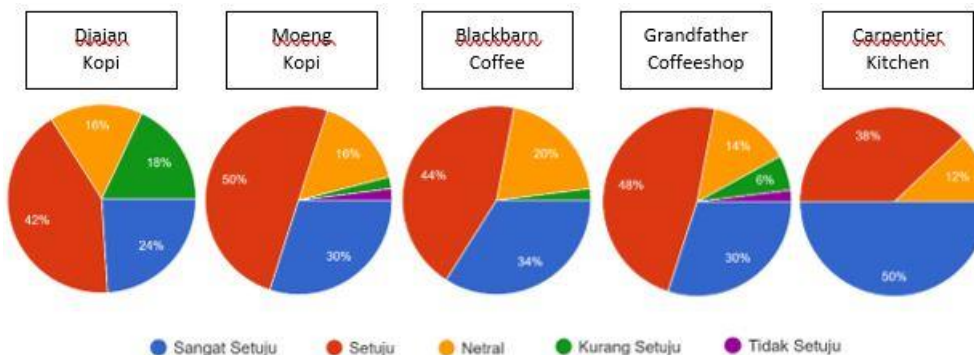


Gambar 4.1 Perbandingan Diagram Jenis Kelamin

Sumber : Olahan Pribadi dari Kuisioner *Google Form*

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dijabarkan bahwa pengunjung Djajan Kopi berjenis kelamin wanita sebesar 66% lebih banyak dibandingkan pria sebesar 34%, pengunjung Moeng Kopi berjenis kelamin wanita sebesar 64% lebih banyak dibandingkan pria sebesar 36%, pengunjung Blackburn Coffee berjenis kelamin wanita sebesar 66% lebih banyak dibandingkan pria sebesar 34%, pengunjung Grandfather Coffeeshop berjenis kelamin wanita sebesar 60% lebih banyak dibandingkan pria sebesar 40%, dan pengunjung Carpentier Kitchen berjenis kelamin wanita sebesar 68% lebih banyak dibandingkan pria sebesar 32%. Dari keseluruhan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa pengunjung berjenis kelamin wanita lebih berminat untuk berkunjung ke kafe daripada pengunjung berjenis kelamin pria.

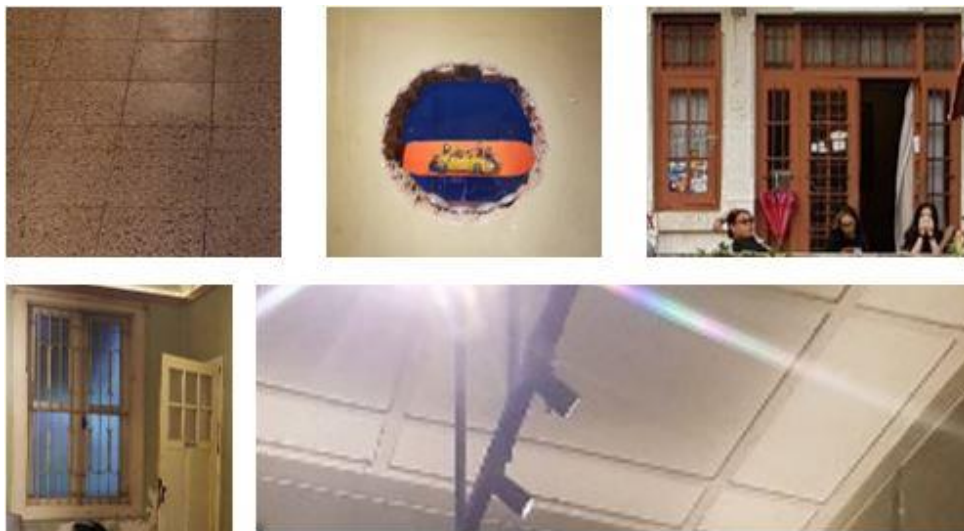
2. Kenyamanan penggunaan material elemen interior (Lantai, Dinding, Plafon)



Gambar 4.2 Perbandingan Diagram Kenyamanan Material Elemen Utama Interior

Sumber : Olahan Pribadi dari Kuisioner *Google Form*

Berdasarkan data yang diperoleh, pada Djajan Kopi, presentase terbanyak pengunjung memilih setuju terhadap kenyamanan material yang digunakan pada elemen utama interior yaitu pada lantai, dinding, dan plafon dengan total 42%. Pada Moeng Kopi, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan material yang digunakan pada elemen utama interior yaitu pada lantai, dinding, dan plafon dengan total 50%. Pada Blackburn Coffee, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan material yang digunakan pada elemen utama interior yaitu pada lantai, dinding, dan plafon dengan total 44%. Pada Grandfather Coffeeshop, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan material yang digunakan pada elemen utama interior yaitu pada lantai, dinding, dan plafon dengan total 48%. Sedangkan pada Carpentier Kitchen, presentase terbanyak pengunjung memilih sangat setuju terhadap kenyamanan material yang digunakan pada elemen utama interior yaitu pada lantai, dinding, dan plafon dengan total 50%.

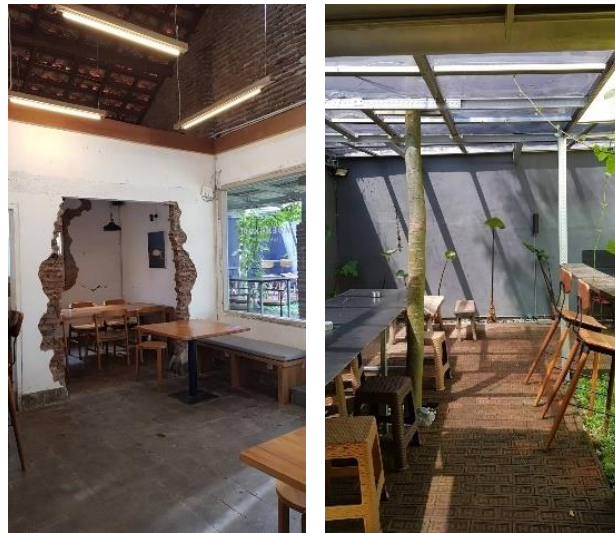


Gambar 4.3 Material Elemen Utama Interior Djajan Kopi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Penggunaan lantai *terrazzo* berwarna gelap dan lantainya yang datar dan berkesan kolonial juga menunjang aktivitas pengunjung dan perabot yang ada dalam ruang maupun di luar ruang. Penggunaan dinding dengan warna hijau pastel dan memiliki dinding yang tertutup pada seluruh ruangan juga melindungi aktivitas manusia dan perabot di dalamnya, serta peletakkan dan bentuk pintu dan jendela yang berkesan rumah kuno mampu menahan cahaya maupun hal lain yang berasal dari luar untuk masuk kedalam, juga membantu pengunjung sehingga dapat merilekskan diri di dalam ruang tanpa pengaruh dari luar. Penggunaan plafon

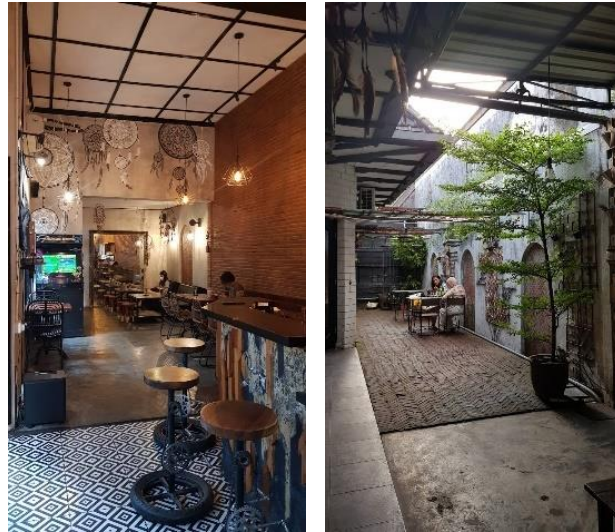
datar dengan warna putih dengan motif garis vertikal dan horizontal juga memengaruhi visual ruang tersebut sehingga terlihat tetap sederhana namun tetap sesuai dengan karakteristik ruangnya. Secara keseluruhan, penggunaan material-material pada elemen utama interior interior yaitu pada lantai, dinding, dan plafon pada Djajan Kopi sudah membuat pengunjung nyaman karena material yang digunakan sesuai dengan kebutuhan lokasi.



Gambar 4.4 Material Elemen Utama Interior Moeng Kopi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Penggunaan lantai keramik *matte* berwarna gelap pada area *indoor*, dinding dengan *finishing* cat warna putih dan ada juga dinding *unfinished* sehingga mengekspos batu bata, serta penggunaan plafon terbuka memiliki kesatuan yang berhubungan dengan interior *vintage* cukup baik dan membuat ruangan terkesan terbuka dan tidak sempit. Selain itu, adanya bukaan melalui pintu dan jendela yang besar, membuat pengunjung dapat melihat keadaan luar sehingga ketika sedang mengerjakan tugas atau bekerja, dapat mengistirahatkan mata dengan eksplorasi suasana sekitar. Sedangkan pada area *outdoor*, lantainya menggunakan batu bata terakota, dinding dengan *finishing* cat abu-abu dan juga plafonnya yang terbuka namun tetap memiliki kanopi bening sehingga cahaya tidak langsung mengenai pengunjung ataupun ketika hujan pengunjung tidak perlu berpindah ke area *indoor*, dapat membuat pengunjung nyaman ketika bersantai ataupun melakukan aktivitas lain pada area *outdoor*. Secara keseluruhan, penggunaan material-material pada elemen utama interior interior yaitu pada lantai, dinding, dan plafon pada Moeng Kopi sudah membuat pengunjung nyaman karena material yang digunakan sesuai dengan kebutuhan lokasi.



Gambar 4.5 Material Elemen Utama Interior Blackbarn Coffee

Sumber : Dokumentasi Pribadi

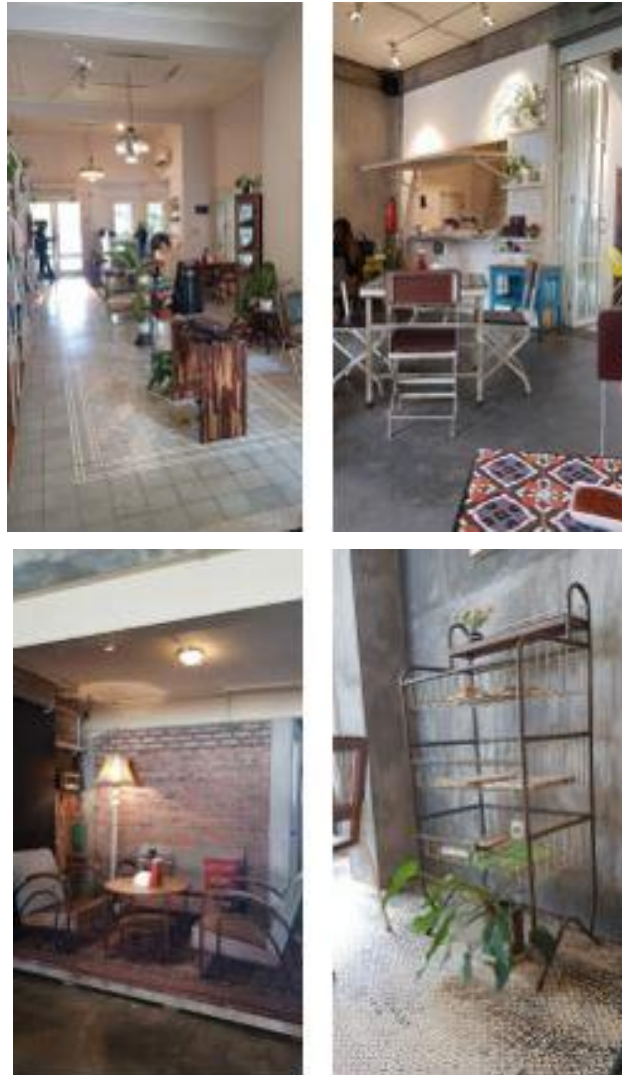
Penggunaan lantai motif *tile* dan plester semen pada area *indoor*, dinding dengan *finishing* cat warna putih, abu-abu, dan juga penggunaan *brick wall* yang sedikit memberi kesan *vintage*, serta penggunaan plafon datar dengan warna putih dengan motif garis vertikal dan horizontal memberi kenyamanan pada pengunjung karena membuat atmosfer ruangan yang tenang dan nyaman. Sedangkan pada area *outdoor*, lantainya menggunakan batu bata, dinding dengan *finishing* cat abu-abu, juga plester semen, serta plafonnya yang terbuka dapat membuat pengunjung nyaman ketika bersantai ataupun melakukan aktivitas lain pada area *outdoor* dengan suasana tenang yang mendukung aktivitas. Secara keseluruhan, penggunaan material-material pada elemen utama interior interior yaitu pada lantai, dinding, dan plafon pada Blackbarn Coffee sudah membuat pengunjung nyaman karena material yang digunakan sesuai dengan kebutuhan lokasi.



Gambar 4.6 Material Elemen Utama Interior Grandfather Coffeeshop

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Penggunaan lantai keramik *matte* berwarna gelap pada area *indoor* dan dinding dengan *finishing* cat warna putih dan abu-abu, serta penggunaan plafon datar dengan warna putih dengan motif garis yang memberi kesan rumah kuno dan kesederhanaan sehingga dapat memberi atmosfer nyaman pada ruangan. Sedangkan pada area *outdoor* menggunakan keramik *glossy* berwarna gelap dan plester semen *unfinished* yang datar juga menunjang aktivitas pengunjung dan perabot yang berada pada area teras, serta penggunaan plafon runcing berwarna putih dengan motif garis sehingga ketika hujan pengunjung tidak perlu berpindah ke area *indoor* dan dapat membuat pengunjung nyaman ketika bersantai ataupun melakukan aktivitas lain pada area *outdoor*. Secara keseluruhan, penggunaan material-material pada elemen utama interior interior yaitu pada lantai, dinding, dan plafon pada Grandfather Coffeeshop sudah membuat pengunjung nyaman karena material yang digunakan sesuai dengan kebutuhan lokasi.



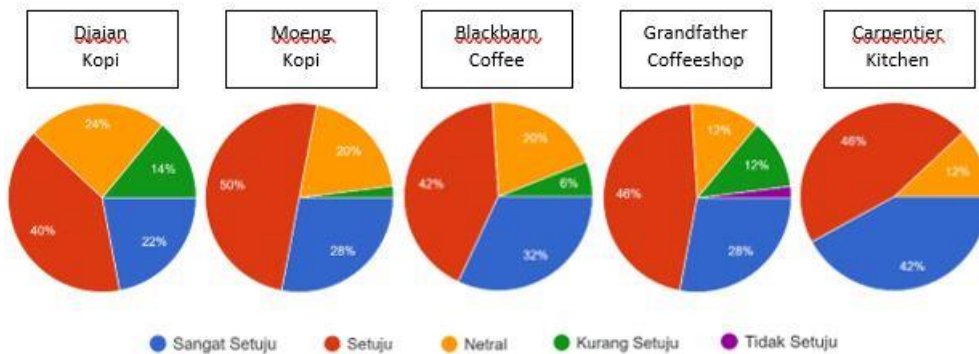
Gambar 4.7 Material Elemen Utama Interior Carpenter Kitchen

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Penggunaan material lantai yang bermacam-macam yaitu lantai keramik *matte*, motif *tile*, plester semen, besi, dan kayu, tetap dapat membuat keselarasan dalam ruangan ketika dipadukan dengan parabol yang digunakan. Meskipun lantai yang digunakan sedikit bermain *levelling* lantai, namun tetap mempertimbangkan gravitasi, kemiringan, gelombang, dan langkah sehingga dapat membuat pengunjung merasa aman dan nyaman. Dinding yang digunakan juga ada beberapa macam yaitu, dinding dengan *finishing* cat putih, plester semen, dan juga penggunaan plafon datar putih, memberi kesan sederhana namun selaras bila dipadukan dengan material elemen lainnya. Selain itu, penggunaan beberapa material yang berbeda pada ketiga elemen utama interior tersebut juga memiliki *spot* yang berbeda, seperti area pada gambar ke 3 diatas, yang mampu member efek visual *vintage* pada ruangan tetapi

dapat membuat pengunjung yang menempati area itu tetap nyaman. Secara keseluruhan, penggunaan material-material pada elemen utama interior interior yaitu pada lantai, dinding, dan plafon pada Carpentier Kitchen sudah membuat pengunjung nyaman karena material yang digunakan sesuai dengan kebutuhan lokasi.

3. Kenyamanan bentuk ruangan (posisi pintu masuk, kasir, toilet, sekat dalam ruang)



Gambar 4.8 Perbandingan Diagram Kenyamanan Bentuk Ruang

Sumber : Olahan Pribadi dari Kuisisioner *Google Form*

Berdasarkan data yang diperoleh, pada Djajan Kopi, presentase terbanyak pengunjung memilih setuju terhadap kenyamanan bentuk ruangan yaitu posisi pintu masuk berada, letak kasir di dalamnya, sekat yang ada di dalam ruang, dan sebagainya yang memengaruhi bentuk ruangan dengan total 40%. Pada Moeng Kopi, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan bentuk ruangan yaitu posisi pintu masuk berada, letak kasir di dalamnya, sekat yang ada di dalam ruang, dan sebagainya yang memengaruhi bentuk ruangan dengan total 50%. Pada Blackburn Coffee, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan bentuk ruangan yaitu posisi pintu masuk berada, letak kasir di dalamnya, sekat yang ada di dalam ruang, dan sebagainya yang memengaruhi bentuk ruangan dengan total 42%. Pada Grandfather Coffeeshop, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan bentuk ruangan yaitu posisi pintu masuk berada, letak kasir di dalamnya, sekat yang ada di dalam ruang, dan sebagainya yang memengaruhi bentuk ruangan dengan total 46%. Juga pada Carpentier Kitchen, presentase terbanyak pengunjung memilih setuju terhadap kenyamanan bentuk ruangan yaitu posisi pintu masuk berada, letak kasir di dalamnya, sekat yang ada di dalam ruang, dan sebagainya yang memengaruhi bentuk ruangan dengan total 46%.



Gambar 4.9 Bentuk dan Posisi Ruang Djajan Kopi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Bentuk bangunan yang dimiliki Djajan Kopi berkesan kolonial yaitu berbentuk kubus dengan pintu masuk berada pada bagian tengah depan dengan dua buah bukaan sehingga pengunjung tidak perlu berdesakkan ketika masuk. Untuk posisi kasir, berada di sebelah kiri setelah pintu masuk dan menghadap ke arah timur. Antara area kasir dengan tempat duduk pengunjung di area belakang, terdapat sekat sehingga pengunjung yang sedang beraktivitas ataupun mengerjakan tugas dapat merasa tenang dan tidak terganggu dengan area depan pengunjung lain yang melakukan pemesanan ataupun hal lain. Posisi kamar mandi juga berada di area belakang dengan pintu di ujung belakang kanan sehingga tidak mengganggu pengunjung lainnya. Secara keseluruhan, bentuk dan posisi ruangan pada Djajan Kopi sudah membuat pengunjung nyaman karena peletakkannya yang tidak mengganggu aktivitas pengunjung lainnya.



Gambar 4.10 Bentuk dan Posisi Ruang Moeng Kopi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Bentuk bangunan yang dimiliki Moeng Kopi yaitu kubus dengan sekat-sekat yang ada dalam ruangan dan pemisah antara area *indoor* dan *outdoor*. Pintu masuk berada pada area tengah bangunan dengan satu bukaan pintu dan di depan pintu masuk terdapat dua meja pengunjung, setelah itu terdapat area kasir. Sebernanya hal ini sedikit membuat kurang nyaman bagi pengunjung yang duduk di depan area kasir karena apabila antri, berada di sebelah meja pengunjung, namun tetap tidak mengganggu kenyamanan aktivitas pengunjung. Pada area *indoor*, juga terdapat satu ruang khusus dimana ruangan tersebut tertutup sehingga lebih privat dan pada area belakang, terdapat sedikit sekat antara ruang tengah dan ujung belakang sehingga tidak terlalu terbuka apabila dibutuhkan tempat yang sedikit lebih privat. Pintu untuk ke area *outdoor* berada di samping kanan ruangan. Hal ini tidak mengganggu kenyamanan pengunjung karena posisinya tidak bertabrakan dengan pintu lain yang ada dalam ruangan. Sedangkan toilet berada di area *indoor*, terletak di area belakang dan letaknya strategis sehingga pengunjung tidak terlalu jauh untuk menuju toilet dan tidak mengganggu aktivitas pengunjung lain. Secara keseluruhan, bentuk dan posisi ruangan pada Moeng Kopi sudah membuat pengunjung nyaman karena peletakkannya yang tidak mengganggu aktivitas pengunjung lainnya.



Gambar 4.11 Bentuk dan Posisi Ruang Blackbarn Coffee

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Bentuk bangunan yang dimiliki Blackbarn Coffee memanjang kebelakang dan tidak terdapat sekat di dalamnya. Pintu masuk berada di sebelah kanan depan dengan dua buah bukaan sehingga pengunjung tidak perlu berdesakkan ketika masuk. Untuk posisi kasir, berada di sebelah kanan setelah pintu masuk dan menghadap ke arah barat. Di depan area kasir, terdapat meja bar namun tidak mengganggu pengunjung lain yang ingin memesan karena

memiliki posisi membelakangi pengunjung yang ingin melakukan pemesanan sehingga pengunjung yang sedang duduk atau melakukan aktivitas lain tidak terganggu. Peletakkan meja dan kursi untuk pengunjung juga berada di sisi-sisi dinding sehingga sirkulasinya nyaman untuk pengunjung lain yang melewati meja tersebut. Area *outdoor* berada di sisi kiri bangunan dengan pintu masuk di ujung kiri belakang area *indoor*. Posisi toiletnya berada di area *outdoor* belakang sehingga tidak mengganggu kenyamanan pengunjung lain. Secara keseluruhan, bentuk dan posisi ruangan pada Blackbarn Coffee sudah membuat pengunjung nyaman karena peletakkannya yang tidak mengganggu aktivitas pengunjung lainnya.



Gambar 4.12 Bentuk dan Posisi Ruangan Grandfather Coffeeshop

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Bentuk bangunan yang dimiliki Grandfather Coffeeshop yaitu kubus dengan nuansa rumah kuno. Pintu masuknya sendiri berada di tengah untuk ke area *indoor*. Sedangkan untuk ke area *outdoor*, dapat melalui pintu masuk tengah berupa satu buah bukaan ke area *indoor* terlebih dahulu atau bisa langsung melewati pintu samping yang memiliki dua buah bukaan. Setelah pintu masuk, langsung terdapat meja dan kursi untuk pengunjung. Sedangkan area kasir berada di area *outdoor* belakang sebelah kanan. Di depan area kasir juga terdapat meja dan kursi untuk pengunjung. Sebernanya hal ini sedikit membuat kurang nyaman bagi pengunjung yang duduk di depan area kasir karena apabila antri, berada di sebelah meja pengunjung, namun tetap tidak mengganggu kenyamanan aktivitas pengunjung karena kebanyakan pengunjung membayar setelah makan atau memanggil *waiters* untuk meminta *bill*. Area *kitchen* berada di area *outdoor* paling belakang sehingga tidak mengganggu aktivitas pengunjung. Untuk letak toilet berada di samping kiri area *outdoor* dekat dengan pintu samping dan memiliki sirkulasi yang luas sehingga pengunjung merasa nyaman, baik yang ingin ke toilet maupun pengunjung

lain yang berada di tempat duduk. Secara keseluruhan, bentuk dan posisi ruangan pada Grandfather Coffeeshop sudah membuat pengunjung nyaman karena peletakkannya yang tidak mengganggu aktivitas pengunjung lainnya.

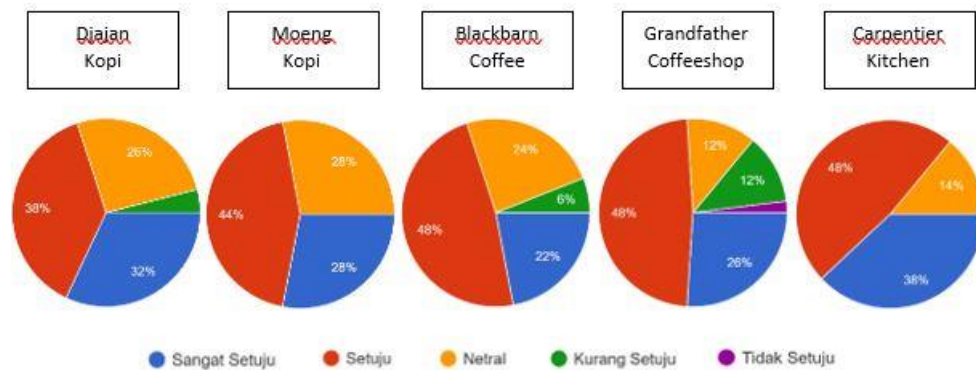


Gambar 4.13 Bentuk dan Posisi Ruangan Carpentier Kitchen

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Bentuk bangunan yang dimiliki Carpentier Kitchen memanjang kebelakang dan tidak terdapat sekat di dalamnya. Letak pintu masuknya berada di sebelah kanan dengan dua buah bukaan sehingga pengunjung tidak perlu berdesakkan ketika masuk. Setelah pintu masuk, terdapat area *souvenir* yang juga bergabung dengan area tempat duduk pengunjung. Meja dan kursi pengunjung yang lebih banyak terdapat pada area tengah ruangan dengan posisi tangga di tengah kanan ruangan. Tidak adanya sekat dalam ruang membuat ruang berkesan lebih luas sehingga pengunjung lebih nyaman berada di dalam ruangan. Untuk area kasir berada di area belakang bangunan dan memiliki *space* luas sehingga pengunjung tidak berdesakkan ketika mengantri. Posisi toilet juga berada di area kiri belakang sehingga tidak mengganggu aktivitas pengunjung lainnya. Secara keseluruhan, bentuk dan posisi ruangan pada Carpentier Kitchen sudah membuat pengunjung nyaman karena peletakkannya yang tidak mengganggu aktivitas pengunjung lainnya.

4. Kenyamanan penataan dan peletakkan dekorasi



Gambar 4.14 Perbandingan Diagram Kenyamanan Penataan dan Peletakkan Dekorasi

Sumber : Olahan Pribadi dari Kuisisioner *Google Form*

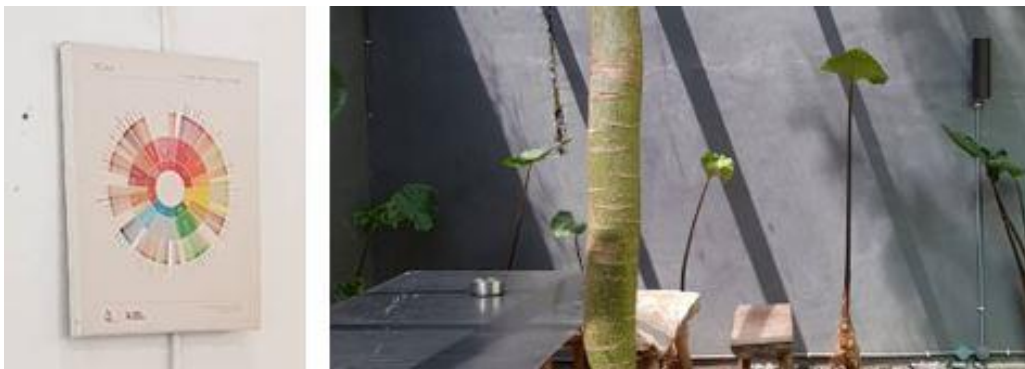
Berdasarkan data yang diperoleh, pada Djajan Kopi, presentase terbanyak pengunjung memilih setuju terhadap kenyamanan penataan dan peletakkan dekorasi pada interiornya dengan total 38%. Pada Moeng Kopi, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan penataan dan peletakkan dekorasi pada interiornya dengan total 44%. Pada Blackbarn Coffee, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan penataan dan peletakkan dekorasi pada interiornya dengan total 48%. Pada Grandfather Coffeeshop, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan penataan dan peletakkan dekorasi pada interiornya dengan total 48%. Juga pada Carpentier Kitchen, presentase terbanyak pengunjung memilih setuju terhadap kenyamanan penataan dan peletakkan dekorasi pada interiornya dengan total 48%.



Gambar 4.15 Penataan dan Peletakkan Dekorasi pada Djajan Kopi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dekorasi yang digunakan sederhana yaitu berupa buku-buku yang berada pada lemari yang ada di depan area kasir. Lemari tersebut berada di area dinding samping sehingga tidak mengganggu sirkulasi pengunjung. Dekorasi lemari ini yang menjadi *spot* orang berfoto karena kesannya yang kuno dengan sofa di depannya. Begitu pula dengan pigura pada dinding yang diletakkan dengan posisi lumayan tinggi pada dinding sehingga tidak mengganggu kenyamanan pengunjung ketika bersandar pada dinding. Secara keseluruhan, penataan dan peletakkan dekorasi pada Djajan Kopi sudah membuat pengunjung nyaman.



Gambar 4.16 Penataan dan Peletakkan Dekorasi pada Moeng Kopi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dekorasi yang digunakan sederhana yaitu pada area *indoor* berupa lukisan dinding pada setiap *spot* meja, letaknya tinggi sehingga tidak mengganggu kenyamanan pengunjung ketika bersandar pada dinding. sedangkan pada area *outdoor* hanya berupa tanaman di sisi bawah dinding bagian samping dan juga pada bagian tengah area *outdoor* sehingga tidak mengganggu kenyamanan pengunjung dan juga memiliki suasana sedikit sejuk pada siang hari. Secara keseluruhan, penataan dan peletakkan dekorasi pada Moeng Kopi sudah membuat pengunjung nyaman.



Gambar 4.17 Penataan dan Peletakkan Dekorasi pada Blackbarn Coffee

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dekorasi yang digunakan sederhana yaitu pada area *indoor* berupa lukisan dinding dan *dream catcher* pada bagian plafon sehingga tidak mengganggu aktivitas pengunjung ketika duduk maupun berdiri. Selain itu terdapat botol berisi tanaman kering kecil sebagai hiasan pada meja, sehingga meja tidak kosong namun tetap tidak menghalangi aktivitas pengunjung ketika menggunakan meja. Sedangkan pada area *outdoor* hanya terdapat tanaman hias sebagai dekorasi pada dinding, namun hanya kecil sehingga tetap tidak mengganggu aktivitas pengunjung pada meja makan. Secara keseluruhan, penataan dan peletakkan dekorasi pada Blackburn Coffee sudah membuat pengunjung nyaman.



Gambar 4.18 Penataan dan Peletakkan Dekorasi pada Grandfather Coffeeshop

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dekorasi yang digunakan sangat berkesan *vintage* dengan dinding yang dipenuhi dengan pigura maupun hiasan lainnya yang diletakkan pada setiap sisi dinding, baik dalam ruangan maupun luar ruangan. Selain itu, terdapat hiasan yang berada pada lemari dan kabinet yang berada pada area *indoor* berupa benda-benda kuno yang dijadikan pajangan. Hal ini disenangi oleh pengunjung karena secara visual berupa benda kuno yang menarik untuk dilihat. Peletakkan dekorasi-sekorasinya yang juga berada di pinggir ruangan sehingga tidak mengganggu sirkulasi maupun aktivitas pengunjung. Secara keseluruhan, penataan dan peletakkan dekorasi pada Grandfather Coffeeshop sudah membuat pengunjung nyaman.

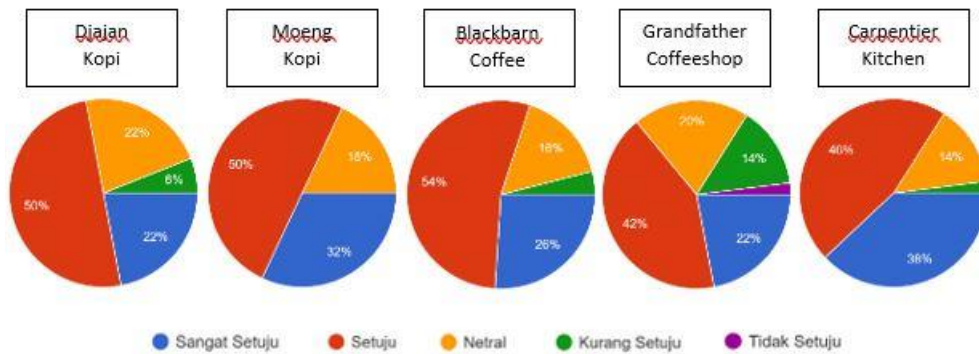


Gambar 4.19 Penataan dan Peletakkan Dekorasi pada Carpentier Kitchen

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dekorasi yang digunakan sederhana yaitu berupa pigura yang berada di beberapa sisi dinding dengan beberapa tanaman yang diletakkan di dinding maupun di lantai, namun tetap diletakkan di pinggir ruangan sehingga tidak mengganggu sirkulasi maupun aktivitas pengunjung. Selain itu, juga terdapat miniatur atau hiasan kecil lainnya yang diletakkan di meja ataupun lemari *souvenir*. Ada beberapa dekorasi yang berkesan *vintage*, salah satunya rak makan pada lantai 2 namun hanya digunakan sebagai dekorasi dan letaknya tidak mengganggu aktivitas pengunjung. Secara keseluruhan, penataan dan peletakkan dekorasi pada Carpentier Kitchen sudah membuat pengunjung nyaman.

5. Kenyamanan penataan dan peletakkan perabot



Gambar 4.20 Perbandingan Diagram Kenyamanan Penataan dan Peletakkan Perabot

Sumber : Olahan Pribadi dari Kuisisioner *Google Form*

Berdasarkan data yang diperoleh, pada Djajan Kopi, presentase terbanyak pengunjung memilih setuju terhadap kenyamanan penataan dan peletakkan perabot pada interiornya dengan total 50%. Pada Moeng Kopi, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan penataan dan peletakkan perabot pada interiornya dengan total 50%. Pada Blackbarn Coffee, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan penataan dan peletakkan perabot pada interiornya dengan total 54%. Pada Grandfather Coffeeshop, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan penataan dan peletakkan perabot pada interiornya dengan total 42%. Juga pada Carpentier Kitchen, presentase terbanyak pengunjung memilih setuju terhadap kenyamanan penataan dan peletakkan perabot pada interiornya dengan total 46%.



Gambar 4.21 Penataan dan Peletakkan Perabot pada Djajan Kopi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Penataan dan peletakkan perabot pada Djajan Kopi berada di sisi pinggir ruangan sehingga tidak menghalangi maupun mengganggu aktivitas pengunjung. Peletakkan meja dan kursinya yang diatur mengelilingi ruangan membuat pengunjung nyaman karena tidak mengganggu pengunjung lain yang berada di meja sampingnya ataupun pengunjung yang ingin pergi ke area kasir ataupun ke toilet. Secara keseluruhan, penataan dan peletakkan perabot pada Djajan Kopi sudah membuat pengunjung nyaman.



Gambar 4.22 Penataan dan Peletakkan Perabot pada Moeng Kopi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Penataan dan peletakkan perabot pada Moeng Kopi berada di sisi pinggir ruangan sehingga tidak menghalangi maupun mengganggu aktivitas pengunjung. Peletakkan meja dan kursinya yang diatur mengelilingi ruangan membuat pengunjung nyaman karena tidak mengganggu pengunjung lain yang berada di meja sampingnya ataupun pengunjung yang ingin pergi ke area lainnya. Secara keseluruhan, penataan dan peletakkan perabot pada Moeng Kopi sudah membuat pengunjung nyaman.



Gambar 4.23 Penataan dan Peletakkan Perabot pada Blackbarn Coffee

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Penataan dan peletakkan perabot pada Blackbarn Coffee berada di sisi pinggir kanan dan kiri ruangan, baik pada area *indoor* ataupun *outdoor* sehingga tidak menghalangi maupun mengganggu aktivitas pengunjung. Secara keseluruhan, penataan dan peletakkan perabot pada Blackbarn Coffee sudah membuat pengunjung nyaman.



Gambar 4.24 Penataan dan Peletakkan Perabot pada Grandfather Coffeeshop

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Penataan dan peletakkan perabot pada Grandfather Coffeeshop menyebar, baik sisi kanan, kiri, dan tengah, namun tetap memerhatikan sirkulasi ruangan sehingga pengunjung tidak merasa terlalu sempit ketika berada dalam ruangan. Selain itu, untuk kabinet maupun

lemari untuk dekorasi juga berada di area pinggir ruangan sehingga tidak mengganggu aktivitas pengunjung. Secara keseluruhan, penataan dan peletakan perabot pada Grandfather Coffeeshop sudah membuat pengunjung nyaman.

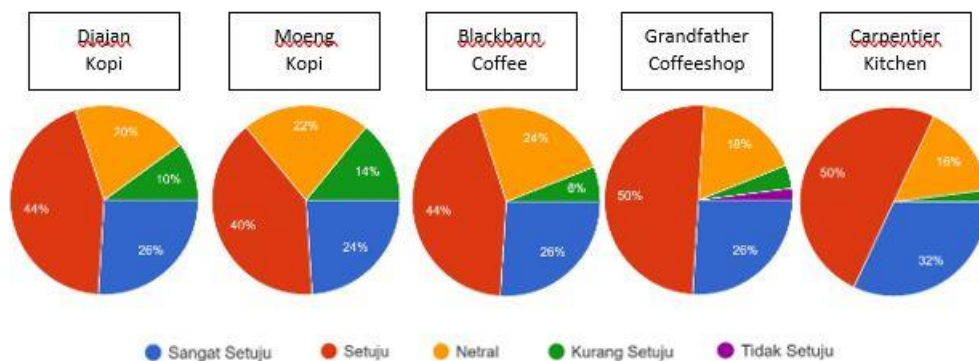


Gambar 4.25 Penataan dan Peletakan Perabot pada Carpentier Kitchen

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Penataan dan peletakan perabot pada Carpentier Kitchen menyebar, baik sisi kanan, kiri, dan tengah, namun tetap memerhatikan sirkulasi ruangan dan jarak antar perabot sehingga pengunjung tidak merasa sempit ketika berada dalam ruangan ataupun melakukan aktivitas lainnya. Untuk perabot pada area *souvenir* juga diletakkan menyebar sehingga pengunjung tidak berdesakkan ketika ingin melihat-lihat *souvenir*. Secara keseluruhan, penataan dan peletakan perabot pada Carpentier Kitchen sudah membuat pengunjung nyaman.

6. Kenyamanan material perabot (kayu unfinished, metal, kaca, dan material lain)



Gambar 4.26 Perbandingan Diagram Kenyamanan Material Perabot

Sumber : Olahan Pribadi dari Kuisioner *Google Form*

Berdasarkan data yang diperoleh, pada Djajan Kopi, presentase terbanyak pengunjung memilih setuju terhadap kenyamanan material yang digunakan pada perabot dengan total 44%. Pada Moeng Kopi, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan material yang digunakan pada perabot dengan total 40%. Pada Blackbarn Coffee, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan material yang digunakan pada perabot dengan total 44%. Pada Grandfather Coffeeshop, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan material yang digunakan pada perabot dengan total 50%. Juga pada Carpentier Kitchen, presentase terbanyak pengunjung memilih setuju terhadap kenyamanan material yang digunakan pada perabot dengan total 50%.



Gambar 4.27 Material Perabot pada Djajan Kopi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Perabot pada Djajan Kopi menggunakan material kayu sebagai material utama perabot. Selain itu, juga terdapat sofa dengan meja yang tingginya juga sesuai dengan ukuran meja kecil sehingga pengunjung dapat lebih bersantai ketika melakukan aktivitas disana. Pada permukaan atas meja kecil tersebut juga menggunakan motif tile yang sedikit menambah kesan *vintage* namun tetap menyatu dengan perabot lain. Meja dan kursi panjang yang digunakan juga membuat pengunjung nyaman karena kapasitasnya yang besar sehingga pengunjung tidak perlu berdesakkan dan ketika meletakkan barang di meja tidak sempit. Selain itu, pada perabot tidak terdapat material yang berbahaya bagi pengunjung. Tidak lupa juga dengan lemari yang

berkesan kuno pada bagian depan kasir. Secara keseluruhan, material perabot yang digunakan pada Djajan Kopi sudah membuat pengunjung nyaman.



Gambar 4.28 Material Perabot pada Moeng Kopi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Perabot pada Moeng Kopi menggunakan material utama kayu yang sudah di *finishing* pada area *indoor*, dan juga penggunaanudukan sofa pada area dekat pintu *outdoor* membuat pengunjung merasa nyaman karena pengunjung juga dapat bersandar pada dinding. Pada area *outdoor* terdapat beberapa material yang digunakan, yaitu meja dan kursi kayu *unfinished* yang berada di sudut area dengan tinggi antara meja dan kursi yang sama sehingga pengunjung yang memilih *spot* ini biasanya merupakan pengunjung yang sekedar ingin bersantai dan bukan untuk mengerjakan tugas atau bekerja. Terdapat juga meja dan kursi yang berkesan kuno dengan material *full* besi yang cukup nyaman digunakan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti bekerja atau bersantai. Secara keseluruhan, material perabot yang digunakan pada Moeng Kopi sudah membuat pengunjung cukup nyaman.



Gambar 4.29 Material Perabot pada Blackbarn Coffee

Sumber : Dokumentasi Pribadi

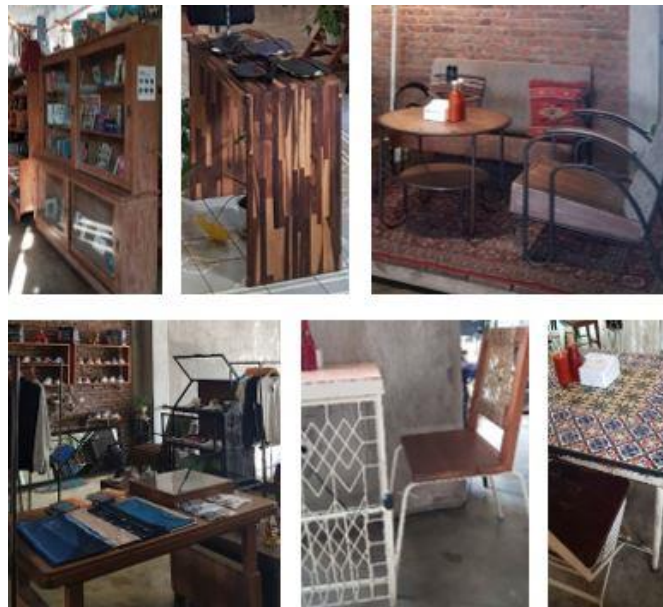
Perabot pada Blackbarn Coffee menggunakan beberapa material seperti kayu yang sudah di *finishing* maupun kayu *unfinished*, besi dan juga ban. Selain itu, juga terdapat sofa dengan meja yang tingginya juga sesuai dengan ukuran meja kecil sehingga pengunjung dapat lebih bersantai ketika melakukan aktivitas disana. Meja dan kursi yang berkesan kuno dengan material *full* besi yang berada di area *outdoor* juga sudah cukup nyaman digunakan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti bekerja atau bersantai. Secara keseluruhan, material perabot yang digunakan pada Blackbarn Coffee sudah membuat pengunjung nyaman.



Gambar 4.30 Material Perabot pada Grandfather Coffeeshop

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Perabot pada Grandfather Coffeeshop menggunakan material kayu *unfinished* pada area *outdoor* depan pintu masuk. biasanya pengunjung yang berada di area ini merupakan orang-orang yang sedang bersantai, meminum kopi, ataupun merokok. Untuk area *indoor*, terdapat sofa dengan motif floral yang berkesan rumahan dan motifnya yang berkesan kuno namun tetap nyaman digunakan oleh pengunjung untuk bersantai atau berbincang-bincang. Selain itu. Terdapat juga kursi dengan sandaran dan dudukan yang berasal dari anyaman rotan yang sangat mengesankan *vintage* dengan gabungan material kayu namun tetap terasa nyaman dan aman bagi pengunjung karena material tersebut tidak kasar. Secara keseluruhan, material perabot yang digunakan pada Grandfather Coffeeshop sudah membuat pengunjung nyaman.

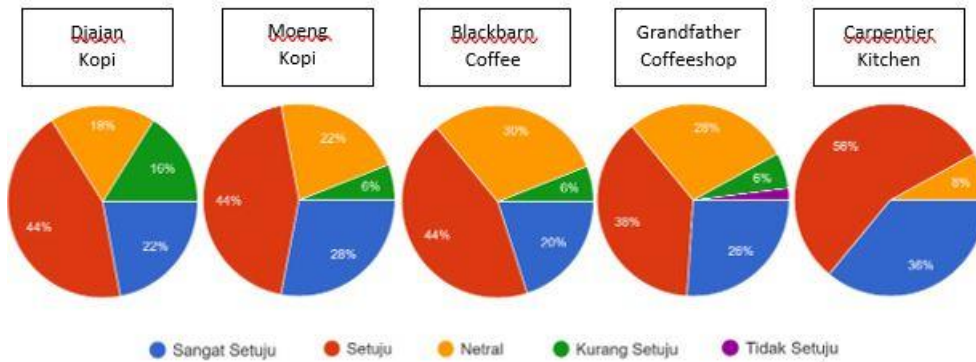


Gambar 4.31 Material Perabot pada Carpentier Kitchen

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Perabot pada Carpentier Kitchen menggunakan beberapa material. Pada area lantai satu, menggunakan kursi kayu dengan meja keramik motif yang menunjukkan kesan *vintage*. Material meja yang digunakan sebenarnya secara visual menarik hanya saja karena motif *tile* tersebut bertekstur sehingga agak kurang nyaman untuk digunakan ketika makan. Pada area lantai dua, meja dan kursi menggunakan material kayu dengan ketinggian yang sudah sesuai sehingga nyaman untuk mengerjakan tugas atau aktivitas lainnya di meja. Selain itu, juga terdapat sofa dengan meja yang tingginya juga sesuai dengan ukuran meja kecil sehingga pengunjung dapat lebih bersantai ketika melakukan aktivitas disana. Secara keseluruhan, material perabot yang digunakan pada Carpentier Kitchen sudah membuat pengunjung nyaman.

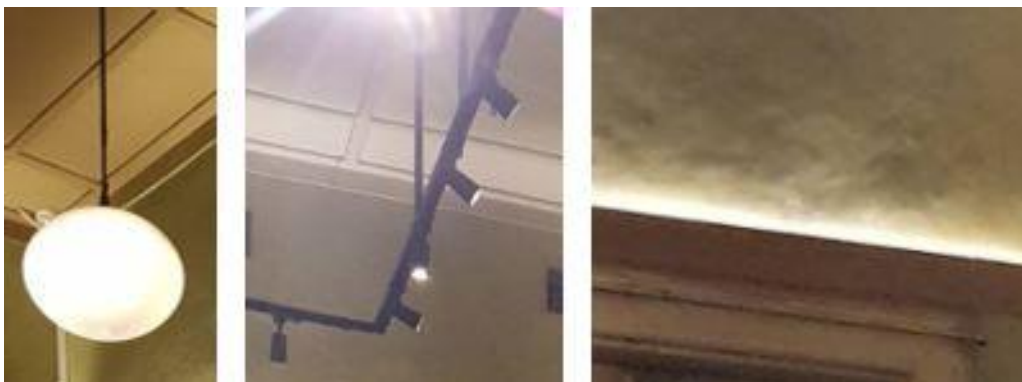
7. Kenyamanan pencahayaan



Gambar 4.32 Perbandingan Diagram Kenyamanan Pencahayaan

Sumber : Olahan Pribadi dari Kuisisioner *Google Form*

Berdasarkan data yang diperoleh, pada Djajan Kopi, presentase terbanyak pengunjung memilih setuju terhadap kenyamanan pencahayaan yang digunakan dengan total 44%. Pada Moeng Kopi, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan pencahayaan yang digunakan dengan total 44%. Pada Blackbarn Coffee, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan pencahayaan yang digunakan dengan total 44%. Pada Grandfather Coffeeshop, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan pencahayaan yang digunakan dengan total 38%. Juga pada Carpentier Kitchen, presentase terbanyak pengunjung memilih setuju terhadap kenyamanan pencahayaan yang digunakan dengan total 56%.

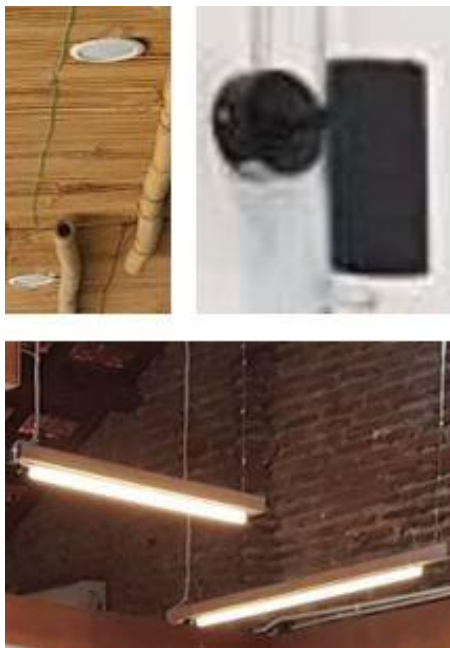


Gambar 4.33 Pencahayaan pada Djajan Kopi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pencahayaan yang ada pada Djajan Kopi menggunakan lampu gantung dengan bentuk yang sederhana. Selain itu juga menggunakan lampu sorot yang mengelilingi ruangan, dan juga

terdapat lampu LED *stripe* pada dinding dekat plafon. Lampu yang digunakan berwarna *warm white* dan tidak terlalu menyoroti ke arah meja sehingga suasana yang ada remang, namun tetap nyaman dan sesuai dengan kebutuhan pengunjung yang bersantai ataupun melakukan aktivitas lain seperti mengerjakan tugas atau bekerja sehingga mata juga tidak mudah lelah. Selain itu juga terdapat cahaya alami yang berasal dari pintu dan jendela namun hanya sedikit karena terkadang ditutup dengan gorden sehingga memaksimalkan cahaya dalam ruang dan tidak terlalu terang dan panas. Secara keseluruhan, pencahayaan yang digunakan pada Djajan Kopi sudah membuat pengunjung nyaman.



Gambar 4.34 Pencahayaan pada Moeng Kopi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pencahayaan yang ada pada Moeng Kopi menggunakan lampu *downlight* pada area teras *main entrance*, lampu gantung *fluorescent* sebagai lampu utama pada area *indoor*, dan lampu sorot satu arah untuk menonjolkan dekorasi pada area *indoor*, serta lampu sorot dua arah pada area *outdoor*. Seluruh lampu yang digunakan berwarna *warm white*. Lampu gantung *fluorescent* yang digunakan dalam ruangan lumayan banyak sehingga ketika siang hari cahaya yang ada lumayan terang dengan tambahan cahaya alami dari bukaan jendela dan pintu yang besar. Suasana pada malam hari pun terang pada area *indoor* sehingga nyaman untuk melakukan aktivitas seperti mengerjakan tugas atau bekerja. Sedangkan pada area *outdoor*, pencahayaan yang ada remang-remang sehingga lebih nyaman ketika digunakan untuk

bersantai. Secara keseluruhan, pencahayaan yang digunakan pada Moeng Kopi sudah membuat pengunjung nyaman.



Gambar 4.35 Pencahayaan pada Blackbarn Coffee

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pencahayaan yang ada pada Blackbarn Coffee menggunakan lampu gantung dan lampu dinding dengan warna *warm white*. Meskipun lampu gantung yang ada terlihat banyak, namun suasana yang ada remang sehingga tetap nyaman dan sesuai dengan kebutuhan pengunjung yang bersantai ataupun melakukan aktivitas lain seperti mengerjakan tugas atau bekerja. Secara keseluruhan, pencahayaan yang digunakan pada Blackbarn Coffee sudah membuat pengunjung nyaman.



Gambar 4.36 Pencahayaan pada Grandfather Coffeeshop

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pencahayaan yang ada pada Grandfather Coffeeshop menggunakan lampu *downlight* pada area *main entrance* dengan warna putih sehingga ketika berbaur dengan suasana lokasi di area yang gelap, tempat ini jadi terlihat terang. Pada area indoor, menggunakan lampu gantung berwarna putih dan *warm white* yang membuat suasana dalam ruang menjadi terlihat terang namun juga berkesan rumahan. Pada area *outdoor*, menggunakan lampu gantung warna *warm white*, namun tetap terang sehingga kebanyakan pengunjung yang memakai area outdoor untuk bersantai dan berbincang-bincang tetap dapat merasa nyaman. Secara keseluruhan, pencahayaan yang digunakan pada Grandfather Coffeeshop sudah membuat pengunjung nyaman.

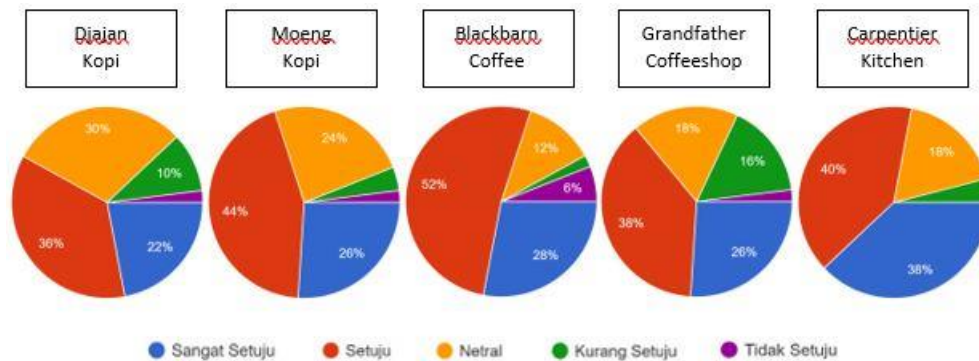


Gambar 4.37 Pencahayaan pada Carpentier Kitchen

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pencahayaan yang ada pada Carpentier Kitchen menggunakan lampu gantung, *downlight*, lampu sorot warna *warm white* sebagai pencahayaan utama. Meskipun lampu gantung yang ada berwarna *warm white*, namun nuansa yang ada dalam ruangan tetap terang terutama pada siang hari karena memiliki bukaan yang besar, baik pada lantai satu atau dua sehingga cahaya alami dapat masuk. Selain itu, terdapat satu *spot* yang menggunakan lampu *downlight* dan *standing lamp* warna *warm white* yang memiliki nuansa rumahan dan membuat pengunjung di area tersebut nyaman untuk bersantai. Secara keseluruhan, pencahayaan yang digunakan pada Grandfather Coffeeshop sudah membuat pengunjung nyaman.

8. Kenyamanan penghawaan



Gambar 4.38 Perbandingan Diagram Kenyamanan Penghawaan

Sumber : Olahan Pribadi dari Kuisisioner *Google Form*

Berdasarkan data yang diperoleh, pada Djajan Kopi, presentase terbanyak pengunjung memilih setuju terhadap kenyamanan penghawaan yang digunakan dengan total 36%. Pada Moeng Kopi, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan penghawaan yang digunakan dengan total 44%. Pada Blackbarn Coffee, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan penghawaan yang digunakan dengan total 52%. Pada Grandfather Coffeeshop, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan penghawaan yang digunakan dengan total 38%. Juga pada Carpentier Kitchen, presentase terbanyak pengunjung memilih setuju terhadap kenyamanan penghawaan yang digunakan dengan total 40%.

Penghawaan yang digunakan pada Djajan Kopi berupa AC dalam ruangan dan juga udara yang berasal dari pintu masuk, namun udara yang berasal dari luar tidak banyak digunakan karena terkadang pintu ditutup sehingga pengunjung yang berada dalam ruang dapat merasa nyaman dengan udara di dalam. Secara keseluruhan, penghawaan pada Djajan Kopi sudah membuat pengunjung merasa cukup nyaman.

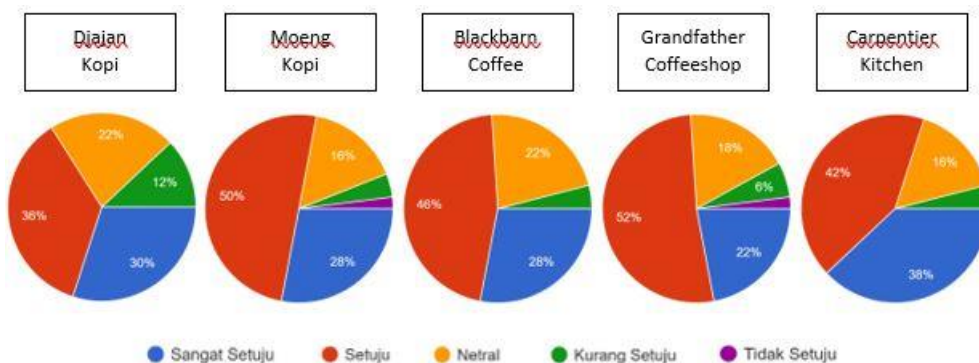
Penghawaan yang digunakan pada Moeng Kopi pada area *indoor* berupa AC dalam ruangan dan juga udara yang berasal dari luar, namun udara yang berasal dari luar tidak digunakan karena memaksimalkan udara dari AC sehingga pengunjung yang berada dalam ruang dapat merasa nyaman. Sedangkan pada area *outdoor* menggunakan tambahan udara yang berasal dari kipas angin dinding sehingga ketika udara di area *outdoor* panas, pengunjung masih mendapat udara dari kipas angin tersebut. Secara keseluruhan, penghawaan pada Moeng Kopi sudah membuat pengunjung merasa nyaman.

Penghawaan yang digunakan pada Blackburn Coffee pada area *indoor* berupa AC dalam ruangan. Sedangkan pada area *outdoor*, penghawaan hanya berasal dari udara alami yang ada. Secara keseluruhan, penghawaan pada Blackburn Coffee sudah membuat pengunjung merasa nyaman.

Penghawaan yang digunakan pada Grandfather Coffeeshop pada area *indoor* berupa udara dari kipas angin pada plafon, juga udara dari luar ruangan. Grandfather Coffeeshop sendiri yang baru buka mulai sore hari membuat udara dari luar ruangan terasa sejuk. Begitu pula dengan area *outdoor*, udara berasal dari kipas angin juga udara dari luar ruangan. Secara keseluruhan, penghawaan pada Grandfather Coffeeshop sudah membuat pengunjung merasa cukup nyaman.

Penghawaan yang digunakan pada Carpentier Kitchen berupa AC dalam ruangan sehingga pengunjung dapat merasa nyaman dengan udara di dalam. Secara keseluruhan, penghawaan pada Carpentier Kitchen sudah membuat pengunjung merasa nyaman.

9. Kenyamanan informasi (simbol, tanda, petunjuk)



Gambar 4.39 Perbandingan Diagram Kenyamanan Informasi

Sumber : Olahan Pribadi dari Kuisioner *Google Form*

Berdasarkan data yang diperoleh, pada Djajan Kopi, presentase terbanyak pengunjung memilih setuju terhadap kenyamanan adanya informasi seperti logo kafe, simbol, tanda, ataupun petunjuk yang digunakan dengan total 36%. Pada Moeng Kopi, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan adanya informasi seperti logo kafe, simbol, tanda, ataupun petunjuk yang digunakan dengan total 50%. Pada Blackburn Coffee, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan adanya informasi seperti logo kafe, simbol, tanda, ataupun petunjuk yang digunakan dengan total 46%. Pada Grandfather Coffeeshop, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap

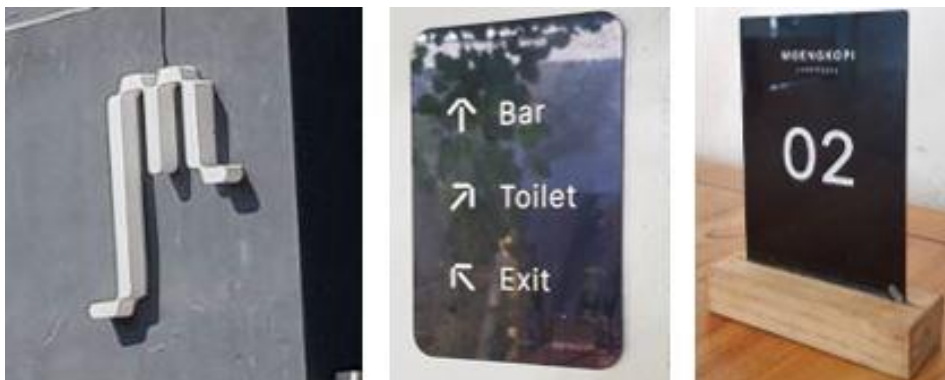
kenyamanan adanya informasi seperti logo kafe, simbol, tanda, ataupun petunjuk yang digunakan dengan total 52%. Juga pada Carpentier Kitchen, presentase terbanyak pengunjung memilih setuju terhadap kenyamanan adanya informasi seperti logo kafe, simbol, tanda, ataupun petunjuk yang digunakan dengan total 42%.



Gambar 4.40 Informasi pada Djajan Kopi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Informasi yang ada pada Djajan Kopi sederhana yaitu logo di atas pintu masuk dan informasi mengenai protokol kesehatan pada papan kabinet dan menu di meja kasir. Meskipun informasi yang dimiliki sederhana dan sedikit, namun sudah membuat pengunjung merasa cukup nyaman.



Gambar 4.41 Informasi pada Moeng Kopi

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Informasi yang ada pada Moeng Kopi sederhana dengan logo di area parkir yang dapat langsung dilihat pengunjung dari jauh karena ukurannya yang lumayan besar pada dinding. Terdapat juga informasi mengenai lokasi *bar*, toilet, dan pintu keluar pada area *outdoor* yang

terletak di sisi kiri pintu. Tulisan ini memudahkan pengunjung yang berada di area *outdoor* untuk mencari lokasi. Terdapat juga nomor meja yang diberikan setelah selesai melakukan pemesanan sehingga pengunjung tidak perlu ke area kasir lagi untuk mengambil pesanan. Informasi yang ada sudah membuat pengunjung merasa nyaman.



Gambar 4.42 Informasi pada Blackburn Coffee

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Informasi yang ada pada Blackburn Coffee sederhana dengan logo di area parkir, namun kurang terlihat jelas karena sedikit tertutup oleh pohon. Terdapat juga informasi menu pada papan kabinet dan menu di meja kasir dan tidak terdapat nomor meja sehingga pengunjung mengambil sendiri pesanannya pada area kasir. Meskipun informasi yang dimiliki sederhana dan sedikit, namun sudah membuat pengunjung merasa nyaman.



Gambar 4.43 Informasi pada Grandfather Coffeeshop

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Informasi yang ada pada Grandfather Coffeeshop sederhana yaitu logo pada dinding depan bangunan kafe dengan luaran kayu berornamen lengkung. Pada logo tersebut terdapat

lampu pada bagian dalamnya sehingga logo dapat terlihat jelas dari luar dan jarak jauh. Terdapat juga panduk mengenai protokol kesehatan yang ada di pintu samping sehingga pengunjung yang masuk harus menerapkan protokol kesehatan tersebut. Terdapat juga nomor meja yang diberikan setelah selesai melakukan pemesanan sehingga pengunjung tidak perlu ke area kasir lagi untuk mengambil pesanan. Informasi yang ada sudah membuat pengunjung merasa nyaman.

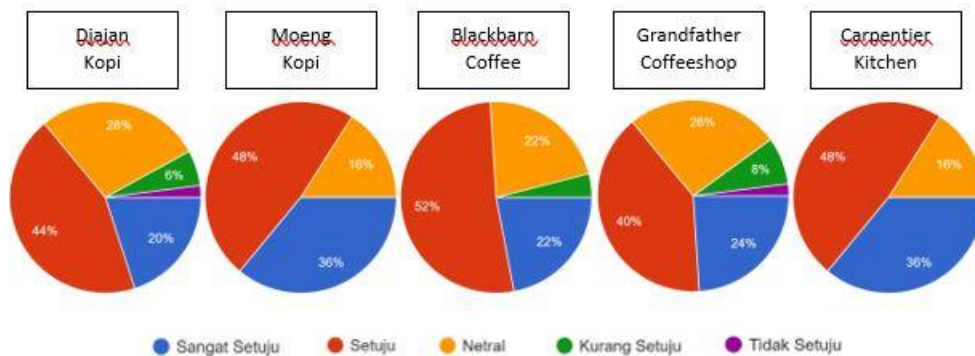


Gambar 4.44 Informasi pada Carpentier Kitchen

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Informasi yang ada pada Carpentier Kitchen sederhana yaitu logo di area main entrance namun tidak terlalu besar sehingga kurang terlihat jelas. Di atas area kasir, terdapat tulisan besar Carpentier dan tahun berdirinya pada dinding. Terdapat juga akrilik mengenai protokol kesehatan yang ada di beberapa sisi dinding sehingga pengunjung harus menerapkan protokol kesehatan tersebut. Terdapat juga nomor meja yang diberikan setelah selesai melakukan pemesanan sehingga pengunjung tidak perlu ke area kasir lagi untuk mengambil pesanan. Informasi yang ada sudah membuat pengunjung merasa nyaman.

10. Kenyamanan secara keseluruhan kenyamanan pengunjung terhadap kafe



Gambar 4.45 Perbandingan Diagram Kenyamanan Secara Keseluruhan

Sumber : Olahan Pribadi dari Kuisioner *Google Form*

Berdasarkan data yang diperoleh, pada Djajan Kopi, presentase terbanyak pengunjung memilih setuju terhadap kenyamanan keseluruhan interior kafe bergaya *vintage* dengan total 44%. Pada Moeng Kopi, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan keseluruhan interior kafe bergaya *vintage* dengan total 48%. Pada Blackbarn Coffee, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan keseluruhan interior kafe bergaya *vintage* dengan total 52%. Pada Grandfather Coffeeshop, presentase terbanyak pengunjung juga memilih setuju terhadap kenyamanan keseluruhan interior kafe bergaya *vintage* dengan total 40%. Juga pada Carpentier Kitchen, presentase terbanyak pengunjung memilih setuju terhadap kenyamanan keseluruhan interior kafe bergaya *vintage* dengan total 48%.

4.2 Simpulan Analisis

Tabel 4.11

Simpulan Analisis

Nama Kafe	Kesimpulan
Djajan Kopi	Keseluruhan interior yang digunakan sudah membuat pengunjung nyaman, dilihat dari elemen interior yaitu lantai, dinding, plafon dengan material yang digunakan, juga melalui sedikit dekorasi dan perabot yang digunakan dengan material utama kayu dan bentuk yang sederhana namun nyaman untuk digunakan oleh pengunjung dan penataannya yang berada mengelilingi ruangan, pencahayaan <i>warm white</i> yang remang namun sesuai dengan kebutuhan aktivitas pengunjung di dalamnya, serta informasi

	sederhana yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung dan dapat membuat pengunjung merasa nyaman.
Moeng Kopi	Keseluruhan interior yang digunakan sudah membuat pengunjung nyaman, dilihat dari elemen interior yaitu lantai, dinding, plafon dengan material yang digunakan, juga melalui sedikit dekorasi dan perabot yang digunakan dengan material utama kayu dan besi, serta penataannya yang berada mengelilingi ruangan, pencahayaan <i>warm white</i> dan cahaya matahari sehingga membuat ruangan terang yang menunjang kebutuhan aktivitas pengunjung, serta informasi sederhana yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung dan dapat membuat pengunjung merasa nyaman.
Blackbarn Coffee	Keseluruhan interior yang digunakan sudah membuat pengunjung nyaman, dilihat dari elemen interior yaitu lantai, dinding, plafon dengan material yang digunakan bermacam-macam namun dapat menyatu, juga melalui sedikit dekorasi dan perabot yang digunakan dengan material kayu dan besi, serta penataannya yang berada di sisi ruangan, pencahayaan <i>warm white</i> dan sedikit cahaya matahari sehingga meskipun ruangan remang namun tetap sesuai dengan kebutuhan aktivitas pengunjung, serta informasi sederhana yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung dan dapat membuat pengunjung merasa nyaman.
Grandfather Coffeeshop	Keseluruhan interior yang digunakan sudah membuat pengunjung nyaman, dilihat dari elemen interior yaitu lantai, dinding, plafon dengan material yang digunakan yang berkesan rumahan dan kuno, juga melalui banyak dekorasi-dekorasi kuno di dinding maupun di meja atau lemari, juga perabot yang digunakan dengan material kayu, anyaman rotan dan sofa yang dapat membuat pengunjung nyaman dan merasa berada di rumah, pencahayaan <i>white</i> berpadu <i>warm white</i> yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas pengunjung, serta informasi sederhana yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung dan dapat membuat pengunjung merasa nyaman.
Carpentier Kitchen	Keseluruhan interior yang digunakan sudah membuat pengunjung nyaman, dilihat dari elemen interior yaitu lantai, dinding, plafon dengan material yang digunakan bermacam-macam namun dapat menyatu, juga melalui

	sedikit dekorasi dan beberapa macam perabot yang digunakan dengan material kayu, keramik motif, dan sofa, serta penataannya yang menyebar, pencahayaan <i>warm white</i> dan sedikit cahaya matahari yang membuat ruangan terang sehingga dapat menunjang kebutuhan aktivitas pengunjung, serta informasi sederhana yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung dan dapat membuat pengunjung merasa nyaman.
--	---

Sumber : Olahan Pribadi